

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan manajemen pada aspek fisik dan aspek siswa yang dilakukan oleh guru PAI (Pendidikan Agama Islam) pada kelas VIII A dan Penanaman nilai karakter sebagai berikut.

1. Pengelolaan kelas secara fisik di kelas VIII A lebih sering menggunakan pada pengaturan formasi tempat duduk melingkar atau setengah lingkaran, terutama saat pembelajaran kelompok, sedangkan formasi berbaris ke belakang jarang digunakan karena dianggap kurang efektif. Pada aspek siswa, pengelompokan dilakukan bervariasi, baik secara mandiri oleh siswa, diatur guru atas usul siswa. Awalnya siswa diberi kebebasan memilih kelompok, namun jika terjadi ketidakadilan, guru mengambil alih dengan metode nomor urut untuk menjaga keadilan.
2. Sekolah ini berkomitmen menanamkan nilai karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab sesuai visi, misi, dan semboyannya. Nilai religius ditanamkan melalui sholat berjamaah, pembacaan Juz Amma/Yasin, peringatan hari besar Islam, pembiasaan 5S, serta doa sebelum dan sesudah belajar. Disiplin diterapkan lewat tata tertib yang mengatur waktu, pakaian, dan kegiatan siswa. Sementara itu, tanggung jawab dibentuk melalui tugas yang harus diselesaikan

dengan baik serta keberanian mengakui kesalahan dan menanggung akibatnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

Bagi penulis selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menjadi sumber data tambahan yang berguna untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai penggunaan manajemen kelas dan penanaman nilai karakter. Penelitian terkait manajemen kelas dan penanaman nilai karakter masih perlu dilakukan, misalnya manajemen kelas pada aspek siswa seperti pengelompokkan siswa sesuai dengan berdasarkan gaya belajarnya dan manajemen kelas fisik seperti pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, ventilasi dan tata cahaya. Adapun penanaman nilai karakter masih perlu dilakukan, misalnya pada nilai karakter lainnya seperti nilai jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan dan peduli sosial.